

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari gabungan kata metode dan penelitian. Metode itu adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian menurut Hadi merupakan suatu usaha untuk mendapatkan, menemukan, mengembangkan serta menguji suatu kebenaran pengetahuan (Priyono, 2016 : 1). Pengertian lain menurut Sugiyono (2013 : 2) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi untuk digunakan dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013 : 8) ini merupakan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dan data tersebut dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal dari orang, objek, ataupun kegiatan berupa suatu atribut atau sifat atau bisa berupa nilai yang mempunyai variasi dan telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 38). Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Literasi Digital dan Konformitas Terhadap Minat *Technopreneurship* Mahasiswa, terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas meliputi literasi digital dan konformitas serta satu variabel terikat yaitu minat *technopreneurship*.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau bisa disebut sebagai variabel *independent* itu merupakan suatu variabel yang telah ada atau terjadi sebelum variabel terikatnya (Priyono, 2016 : 58). Jadi variabel bebas itu variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikatnya. Lebih jelasnya variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam Penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu literasi digital (X_1) dan konformitas (X_2).

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau bisa disebut sebagai variabel *dependent* itu merupakan suatu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Priyono, 2016 : 56). Jadi variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dijelaskan dalam fokus penelitian. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu minat *technopreneurship* (Y).

Untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan, maka perhatikan penjabaran operasional variabelnya dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Minat <i>Technopreneurship</i> (Y)	minat <i>technopreneurship</i> adalah sebuah pemikiran yang langsung serta terarah pada sebuah perilaku seseorang menuju perkembangan dan pengimplementasian dalam bisnis menggunakan konsep teknologi terbaru (Hoque et al., 2017 : 4)	Tingkat minat <i>technopreneurship</i> dapat dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator variabel minat <i>technopreneurship</i> .	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Minat <i>Technopreneurship</i> dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu : 1. Sangat Rendah 2. Rendah	1. Memiliki kemampuan konseptual atau ide dalam bidang teknologi untuk dipasarkan 2. Kemampuan melihat kelemahan suatu produk teknologi 3. Berminat menjadi <i>technopreneur</i> karena tidak ada ketergantungan	Ordinal

			3. Sedang 4. Tinggi 5. Sangat Tinggi	gan pada orang lain 4. Keinginan menciptakan lapangan kerja 5. Memulai usaha sendiri (berwirausaha) dalam kurun waktu 1-3 tahun kedepan (Ikhtiangung & Soedihono, 2018 : 9)	
Literasi Digital (X ₁)	Literasi digital adalah suatu kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi dan membuat informasi secara aman serta menggunakan teknologi digital dalam pekerjaan dan kewiraswast	Tingkat literasi digital dapat dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator variabel literasi digital.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. a ngkatan 2019. Literasi digital dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu :	1. Kemampuan dasar literasi 2. Latar belakang pengetahuan 3. Keterampilan di bidang TIK 4. Perspektif berpikir dan sikap (Bawden dalam Irhandayanin gsih, 2020 : 234)	Ordinal

	aan (Law <i>et al.</i> dalam Putri & Supriansyah 2021 : 3009).		1. Sangat Rendah 2. Rendah 3. Sedang 4. Tinggi 5. Sangat Tinggi		
Konformitas (X ₂)	Konformitas adalah suatu bentuk kecenderungan untuk melakukan suatu perubahan keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain yang telah disepakati berdasarkan standar suatu kelompoknya (Cialdini dan Goldstein dalam Trisnawaty 2020 : 20)	Tingkat konformitas dapat dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator variabel konformitas .	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Konformitas dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu : 1. Sangat Rendah 2. Rendah 3. Sedang 4. Tinggi 5. Sangat Tinggi	1. Kekompakan 2. Kesepakatan 3. Ketaatan (Sears dalam Mardison, 2016 : 83)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk mencari data yang nantinya akan diolah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah disusun dalam penelitian. Selain itu desain penelitian juga sebagai landasan dalam prosedur penelitian mulai dari penyusunan hipotesis hingga analisis data (Abdullah, 2015 : 28). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian survei karena banyaknya jumlah subjek sehingga desain penelitian survei ini dipilih karena bisa merepresentasikan subjek dengan menggunakan sampel. Adapun tujuan dari rancangan survei disini yaitu untuk menjawab sebuah permasalahan mengenai hubungan antara literasi digital terhadap minat *technopreneurship* serta bagaimana hubungan antara konformitas terhadap minat *technopreneurship*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Margono dalam Hardani et al., (2020 : 361) adalah seluruh objek penelitian termasuk manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa, dan seluruh objek itu digunakan sebagai sumber data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan ketentuan peneliti. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019. Data populasi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	104

Sumber : Sekertaris Jurusan Pendidikan Ekonomi

3.4.2 Sampel

Menurut Husain dan Purnomo dalam Hardani dkk., (2020 : 362) sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampling. Dengan begitu data sampel harus data yang bisa menjelaskan dan menggambarkan keadaan dari populasi atau representatif, karena kesimpulan dari

hasil penelitian itu harus bisa menyimpulkan secara keseluruhan meskipun data yang digunakan itu dari data sampel.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan cara sampling jenuh. Sampling jenuh adalah suatu teknik dalam penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2013 : 85).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Hardani dkk., (2020 : 401) sumber primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui eksperimen atau survei. Sedangkan sumber sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya dari sumber-sumber tertulis.

Untuk pengambilan data primer disini penulis menggunakan cara survei menggunakan formulir yang disebarakan secara *online* menggunakan *Google Form* kepada populasi dan dibantu dengan aplikasi pengirim pesan *whatsapp* untuk menyebarkan formulir tersebut. Lalu populasi mengisi data dan menjawab pertanyaan yang ada pada formulir tersebut. Setelah itu data akan otomatis masuk ke dalam *drive* yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan. Dengan begitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah kuisisioner atau angket.

Kuisisioner atau angket adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013 : 142). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan dalam beberapa alternatif. Untuk bentuk pertanyaan atau pernyataannya bisa berupa kalimat positif atau negatif.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena yang sedang diamati. Secara spesifik fenomena ini dalam penelitian disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013 : 102). Dalam penelitian ini terdapat tiga fenomena atau variabel yang akan diteliti yaitu literasi digital, konformitas dan minat *technopreneurship*. Untuk variabel yang akan diteliti akan dibuat kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Soal	Jumlah
Minat <i>Technopreneurship</i> (Y)	1. Memiliki kemampuan konseptual atau ide dalam bidang teknologi untuk dipasarkan	1. Kreatif dan inovatif 2. Mengetahui pasar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	2. Kemampuan melihat kelemahan suatu produk teknologi	1. Pemahaman mengenai teknologi 2. Mampu membandingkan produk-produk teknologi	8, 9, 10, 11	4
	3. Berminat menjadi <i>technopreneur</i> karena tidak ada ketergantungan pada orang lain	1. Kemandirian 2. Memiliki jiwa kepemimpinan	12, 13, 14, 15	4
	4. Keinginan untuk menciptakan lapangan kerja	1. Peduli dengan sesama 2. Keinginan menciptakan lapangan kerja	16, 17, 18, 19	4
	5. Memulai usaha (berwirausaha) dalam kurun waktu 1-3 tahun kedepan	1. Memiliki rencana dan tujuan 2. Ingin mendapatkan penghasilan sendiri	20, 21, 22, 23	4

Literasi Digital (X ₁)	1. Kemampuan dasar literasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memahami simbol – simbol yang digunakan dalam perangkat digital 2. Kemampuan memahami istilah – istilah yang digunakan dalam perangkat digital 3. Kemampuan membuat sesuatu yang berisikan teks dan gambar dalam format digital 	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Latar belakang pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenali sumber informasi yang dibutuhkan 2. Mampu membedakan informasi yang valid dan tidak valid 	7, 8, 9, 10	4
	3. Keterampilan di bidang TIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan perangkat teknologi sumber daya digital 2. Mampu menuliskan dan menyusun sebuah informasi dengan format digital yang baik 3. Mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi digital 	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
	4. Perspektif berpikir dan sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hak cipta 	17, 18, 19, 20	4

		2. Mampu untuk menilai konten informasi digital secara mandiri		
Konformitas (X ₂)	1. Kekompakan	1. Ketertarikan pada kelompok 2. Penyuaian diri 3. Kesetiaan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Kesepakatan	1. Kepercayaan pada kelompok 2. Persamaan pendapat	7, 8, 9, 10	4
	3. Ketaatan	1. Adanya hukuman 2. Adanya ancaman 3. Harapan orang lain	11, 12, 13, 14, 15, 16	6

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert* maka variabel akan diuraikan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Sehingga nantinya dapat diketahui sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap sebuah fenomena (Sugiyono, 2013 : 93). Bobot penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yang diukur dengan skala *likert* yaitu :

Tabel 3.4

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2013 : 94)

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Uji Coba Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat atau tidaknya suatu item yang digunakan untuk mengukur instrumen suatu variabel pada kuisisioner tersebut (Priyatno, 2017 : 63). Selain itu menurut Abdullah (2015 : 256) bahwa validitas itu adalah “cara untuk menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian dalam hal ini kuisisioner akan mengukur apa yang ingin diukur.”. Dengan dilakukannya uji validitas diharapkan pertanyaan ataupun pernyataan yang digunakan untuk mengukur mengenai indikator dari tiap variabel itu tepat dan tidak ada yang keluar dari pokok bahasan.

Untuk menguji validitasi instrumen pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS *Statistics* 25 dengan metode analisis korelasi pearson. Adapun untuk rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- N = Jumlah responden
- $\sum x$ = Jumlah skor butir
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $(\sum x) (\sum y)$ = Jumlah perkalian skor x dan skor y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Untuk mengetahui item dari setiap instrumen itu valid atau tidak maka dapat dilihat dari kriteria dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka, instrument dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka, instrument dinyatakan valid

Untuk melakukan perhitungan uji validitas menggunakan sebuah aplikasi SPSS *Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan hasil dari analisis data diketahui bahwa untuk kuisisioner Minat *Technopreneurship* terdiri dari 23 pernyataan, lalu untuk kuisisioner Literasi Digital terdiri dari 20 pernyataan, dan untuk kuisisioner Konformitas terdiri dari 16 pernyataan. Uji coba instrumen penelitian ditujukan kepada 30 mahasiswa Universitas Siliwangi Angkatan 2019 yang terdiri dari beberapa jurusan seperti dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 5 orang, Jurusan Pendidikan Matematika 5 orang, Jurusan Pendidikan Geografi sebanyak 3 orang, Jurusan Pendidikan Biologi 2 orang, Jurusan Pendidikan Jasmani sebanyak 3 orang, Jurusan Pendidikan Fisika 2 orang, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia 1 orang, Jurusan Pendidikan Sejarah 1 orang, Jurusan Pendidikan Masyarakat 1 orang, Jurusan Informatika 3 orang, Jurusan Ilmu Politik 2 Orang serta Jurusan Gizi sebanyak 2 orang.

Hasil dari uji coba instrumen penelitian didapatkan 6 item pernyataan yang tidak valid, masing-masing dari kuisisioner Literasi Digital sebanyak 2 item pernyataan dari 20 sehingga jumlah item pernyataan yang valid sebanyak 18 item pernyataan, lalu untuk kuisisioner Konformitas sebanyak 1 item pernyataan dari 16 item pernyataan sehingga jumlah item yang valid sebanyak 15 item pernyataan, serta dari kuisisioner Minat *Technopreneurship* sebanyak 3 item pernyataan dari 23 item pernyataan sehingga jumlah item yang valid sebanyak 20 item pernyataan.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah item pernyataan semula	Nomor item pernyataan tidak valid	Jumlah item pernyataan tidak valid	Jumlah item pernyataan valid
Literasi Digital (X_1)	20	4, 9	2	18
Konformitas (X_2)	16	15	1	15
Minat <i>Technopreneurship</i> (Y)	23	7, 9, 21	3	20
Jumlah	59		6	53

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS *Statistic 25, 2023*

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari uji validitas instrumen penelitian yang terdiri dari 59 item pernyataan yang diajukan dan setelah dilakukan uji validitas terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid. Maka dari itu item pernyataan yang tidak valid dihilangkan dan yang valid akan digunakan untuk penelitian dan telah mewakili masing-masing indikator. Sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 53 item pernyataan.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji lanjutan setelah uji validitas, dalam uji reliabilitas item-item yang diuji merupakan item yang valid saja. Uji reliabilitas menurut Priyatno (2017 : 79) dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur pada kuisisioner jika dilakukan pengukuran kembali. Menurut Abdullah (2015 : 256) Reliabilitas adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran itu relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS Statistics 25 dengan metode Cronbach alpha. Adapun untuk rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017 : 79) jika reliabilitas kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut kurang baik, jika sama dengan 0,7 dapat diterima, dan jika lebih dari 0,8 instrumen itu baik. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai batas data reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Batas Data Reliabilitas

Keterangan	Nilai
< 0,6	Kurang baik
= 0,7	Dapat diterima
> 0,8	Baik

Sumber: Priyatno (2017 : 79)

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan analisis data, hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Digital (X_1)	0,909	Baik
Konformitas (X_2)	0,836	Baik
Minat <i>Technopreneurship</i> (Y)	0,929	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS *Statistic 25*, 2023

Dari hasil uji reliabilitas di atas, didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,8 yang artinya bahwa semua variabel kuisioner penelitiannya dinyatakan reliabel.

3.7.2 Teknis Analisis Data

3.7.2.1 Nilai Jenjang Interval

Sebelum melakukan uji prasyarat analisis perlu untuk melakukan perhitungan nilai jenjang interval terlebih dahulu. Nilai jenjang interval atau NJI ini adalah nilai interval yang digunakan untuk kriteria penilaian dari setiap indikator. Pengertian lain menurut Sudjana dalam Nugraha et al., (2020) menyebutkan bahwa nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan kriteria sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari masing-masing variabel. Perhitungan NJI ini dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Untuk perhitungan NJI ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$$

Untuk mendapatkan nilai tertinggi adalah dengan cara melakukan pengkalian jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitu juga dengan nilai terendah akan tetapi ada yang membedakan yaitu dengan mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil, Adapun untuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dilakukan perhitungan menggunakan NJI ini, maka didapatkan tingkatan dari setiap variabel yang telah diujikan kepada responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa besar pengaruh variabel yang diteliti terhadap subjek atau responden penelitian.

3.7.2.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data itu menurut Priyatno (2017 : 84) sangat penting karena data yang terdistribusi normal itu dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 25* dengan metode *One Sample Komolgorov-Smirnov*. Untuk rumusnya sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KS = Harga Komolgorov-Smirnov

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Adapun untuk kriteria pengujian pada uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Komolgorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 :

- Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti meliputi variabel bebas dan variabel terikat itu linear atau tidak. Uji linearitas menurut Priyatno (2017 : 95) dilakukan sebagai prasyarat dari regresi linear. Pada penelitian ini penelitian pengujian menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 25* dengan *Test for Linearity*.

Untuk kriteria pada uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai *Deviation from Linearity* atau taraf signifikansinya sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antar variabel
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antar variabel

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak pada suatu analisis model regresi. Menurut Widiana dan Muliani (2020 : 65) uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Biasanya jika suatu model regresi terdapat bias atau penyimpangan, maka pengujian model menjadi sulit karena varian data yang tidak konsisten. Maka model regresi yang baik itu tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 25* dengan menggunakan metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Adapun untuk dasar kriteria yang digunakan pada metode grafik untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- Jika terdapat pola tertentu pada grafik regresi dimana titik-titik yang membentuk suatu pola yang jelas dan teratur seperti bergelombang, melebar dan menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Widiana dan Muliani (2020 : 55) dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas atau *independent* itu memiliki unsur-unsur yang sama. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya. Pengujian multikolinearitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 25*.

Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas atau tidak pada variabel dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance* pada *output* aplikasi SPSS. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2017 : 169) uji regresi linear berganda adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua variabel *independent* atau lebih dengan satu variabel *dependent*. Untuk rumus yang digunakan dalam uji regresi linear berganda yaitu :

$$Y = K + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat
- K = Konstanta
- B = Koefisien regresi
- X₁ = Variabel bebas pertama
- X₂ = Variabel bebas kedua

3.7.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Menurut Priyatno (2017 : 181) Uji parsial atau *t_{test}* merupakan bentuk pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh antara variabel X₁ dan variabel X₂ terhadap variabel Y secara parsial. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* maka dilakukan perbandingan antara *t_{hitung}* dengan *t_{tabel}*. Adapun kriteria pengujian uji yaitu :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima

2. Uji Simultan (F)

Uji simultan atau uji F menurut (Priyatno, 2017 : 179) merupakan uji yang dilakukan pada penelitian dimana variabel *independent*-nya lebih dari 1 atau regresi berganda untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam melihat pengaruh variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent* dapat membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel. Adapun kriteria dalam perbandingan uji F ini adalah sebagai berikut :

- Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Latief et al., (2019 : 129) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel *independent* (X) dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Y). Nilai dari koefisien determinasi itu antara nol (0) sampai dengan satu (1). Jika nilai determinasinya mendekati 0 maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya sangat lemah, sedangkan jika nilai determinasinya mendekati 1 maka variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat menjadi sangat kuat. Menurut (Damanik, 2019 : 49) nilai koefisien determinasi yang kecil atau mendekati nol berarti variabel-variabel *independent* sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel *dependent*. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* mampu memberikan segala informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi *dependent*.

Nilai R² diperoleh dari output SPSS *Statistic 25* yang kemudian diubah kedalam bentuk persen. Untuk rumus dalam memperoleh nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari (%)

R² = Nilai kuadrat dari R

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah agar penelitian berjalan lancar, mendapat hasil yang diinginkan, serta maksimal. Langkah-langkah ini berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti.

3.8.1 Tahap Persiapan

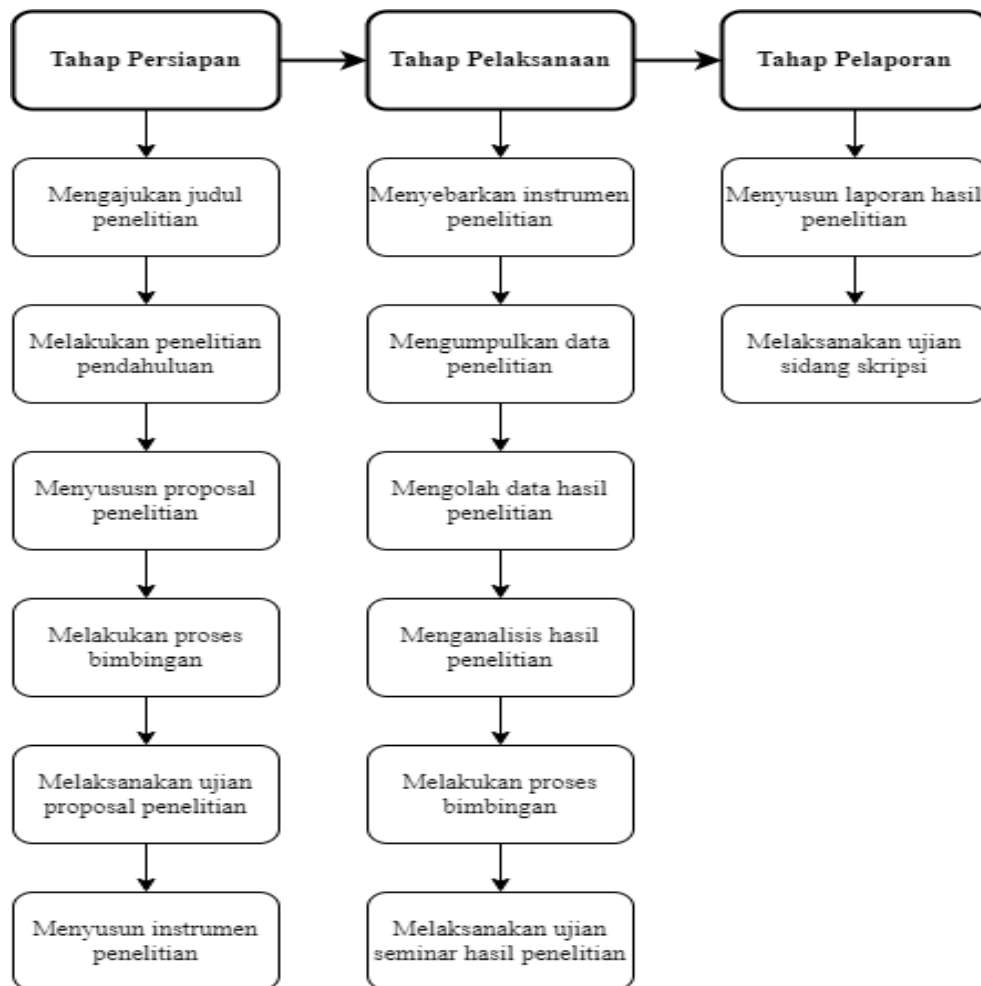
1. Mengajukan judul penelitian
2. Melakukan observasi atau penelitian pendahuluan
3. Menyusun proposal penelitian
4. Melakukan proses bimbingan dalam penyusunan proposal penelitian
5. Melaksanakan ujian proposal penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan instrumen atau angket penelitian
2. Menghimpun data hasil pengisian angket yang telah diisi oleh responden
3. Mengolah data hasil penelitian
4. Menganalisis serta menyusun hasil penelitian
5. Melakukan proses bimbingan untuk seminar hasil penelitian
6. Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian menjadi draft skripsi
2. Melaksanakan ujian sidang skripsi



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Pada penelitian ini mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Angkatan 2019 sebagai subjek penelitian.

3.10 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Berikut jadwal dari penelitian yang disajikan ke dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																											
		Jan 2023		Feb 2023				Mar 2023					Apr 2023				Mei 2023					Juni 2023				Juli 2023			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																												
	Mengajukan judul penelitian	■																											
	Melakukan penelitian pendahuluan		■																										
	Menyusun proposal penelitian			■	■	■																							
	Melakukan proses bimbingan						■	■																					
	Melaksanakan ujian proposal penelitian									■																			
	Menyusun instrumen penelitian										■	■	■	■															
2.	Tahap Pelaksanaan																												
	Menyebarkan instrumen penelitian													■	■	■													
	Mengumpulkan data penelitian															■	■												
	Mengolah data hasil penelitian																	■	■										
	Menganalisis hasil penelitian																		■	■	■								
	Melakukan proses bimbingan																				■	■	■						
	Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian																										■		
3.	Tahap Pelaporan																												
	Menyusun laporan hasil penelitian																											■	
	Melaksanakan ujian sidang skripsi																											■	